

**IMPLEMENTASI FORMULA 4 + 1 DARI PEMERINTAH INDONESIA
DALAM MENANGANI PERMASALAHAN KEMANUSIAAN
ROHINGNYA DI MYANMAR**

Oleh

FERNANDA ALLICE PRADITA

372014067

SKRIPSI

Diajukan Kepada

**Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Komunikasi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS
KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA 2018**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711
Jawa Tengah, Indonesia
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fernanda Alice Pradita
NIM : 372014067 Email : fernandaalice@gmail.com
Fakultas : FISKOM Program Studi : TI
Judul tugas akhir :

Implementasi Formula 4+1 Dari Pemerintah Indonesia
Dalam Menangani Permasalahan Kemanusiaan Rohingya di Myanmar

Pembimbing : 1. Flavianus D. Melsasail, S.IP., M.A
2. Christian H.J. de Fretes, S.IP., M.A

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 20 Juli 2018


Tanda tangan & nama terang mahasiswa



PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fernanda Alice Praditya
NIM : 372014067 Email : fernandaalice@gmail.com
Fakultas : FISKOM Program Studi : HI
Judul tugas akhir : Implementasi Formula 4+1 dari Pemerintah Indonesia dalam
Menangani Permasalahan Kemanusiaan Rohingya di Myanmar

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA**

* Hak yang tidak terbatas hanya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

** Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 20 Juli 2018

Fernanda Alice Praditya

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Flavianus D. H., S.I.P., M.A.
Tanda tangan & nama terang pembimbing I

U.B.
Triesanto Romulo
Christian H.I. de Fretes, S.I.P., MA
Tanda tangan & nama terang pembimbing II

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fernanda Alice Pradita

NIM : 372014067

Program Studi : Hubungan Internasional

Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UKSW hak **bebas royalti non eksklusif** (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

IMPLEMENTASI FORMULA 4 + 1 DARI PEMERINTAH INDONESIA
DALAM MENANGANI PERMASALAHAN KEMANUSIAAN ROHINGNYA
DI MYANMAR


Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, UKSW berhak menyimpan, mengalihmedia/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salatiga

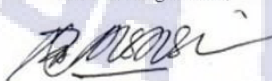
Pada tanggal : 20 Juli 2018

Yang menyatakan,



Fernanda Alice Pradita

Mengetahui,

Pembimbing Utama,


Flavianus D. Melsasail, S.IP., M.A

Pembimbing Pendamping,


Christian H. J. de Fretes, S.IP., M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI FORMULA 4 + 1 DARI
PEMERINTAH INDONESIA DALAM
MENANGANI PERMASALAHAN
KEMANUSIAAN ROHINGNYA DI MYANMAR
Nama Mahasiswa : FERNANDA ALLICE PRADITA
NIM : 372014067
Program studi : HUBUNGAN INTERNASIONAL

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Flavianus D. Melsasail, S.IP., M.A

Pembimbing Pendamping,

Christian H. J. de Fretes, S.IP., M.A

Diketahui Oleh,

Kaprodi,

Triesanto R. Simanjuntak, S.IP., M.A

Disahkan Oleh,

Dekan,

Dr. Ir. Royke R. Siahaan, M.Si

Disetujui tanggal 20 Juli 2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi
Universitas Kristen Satya Wacana
Salatiga
2018

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fernanda Alice Pradita

NIM : 372014067

Program Studi : Hubungan Internasional

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi.

Universitas Kristen Satya Wacana.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir, Judul:

IMPLEMENTASI FORMULA 4 + 1 DARI PEMERINTAH INDONESIA
DALAM MENANGANI PERMASALAHAN KEMANUSIAAN ROHINGNYA
DI MYANMAR

Yang dibimbing oleh:

1. Flavianus D. Melsasail, S.IP, M.A
2. Christian H. J. de Fretes, S.IP., M.A

adalah benar-benar hasil karya saya.

Di dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan atau gagasan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau gambar serta simbol yang saya akui seolah-olah sebagai karya saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis atau sumber aslinya.

Salatiga, 20 Juli 2018

Yang memberi pernyataan,



Fernanda Alice Pradita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat dan penyertaanNya, penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tugas akhir dalam bentuk skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan kurikulum Sarjana-1 (S-1) Program studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orangtua tercinta, yang senantiasa mendukung dan mendoakan dalam segala keadaan.
2. Stefanus Irvan Wijaya yang selalu menemani saat menulis skripsi.
3. Kaprodi hubungan internasional sekaligus wali studi Kak Triesanto Romulo, S.IP., M.A.
4. Kak Flavianus D.M, S.IP.,MA selaku dosen pembimbing utama yang selalu memberikan arahan dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Kak Christian H. J. De Fretes, S.IP.,MA selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan arahan, memeberikan semangat, membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dan membantu penulis dalam proses akademik dari awal masuk sampai saat ini.
6. Dosen HI UKSW dan staff FISKOM yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Pihak narasumber dari Kementerian Luar Negeri Replublik Indonesia dan Aksi Cepat Tanggap yang telah meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara.
8. Keluarga cemara tercinta: Alethea Elizabeth, Marsha Natu, Esti Argarani, Monica Evelyn, Anita Rachmawati yang terus memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi dan teman – teman HI UKSW 2014 terimakasih atas kebersamaanya dari awal perkuliahan hingga saat ini.

9. Seluruh pihak yang terlibat dan ikut berkontribusi dalam kehidupan penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi yang tidak bisa sebutkan satupersatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentunya tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan-masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Salatiga,

Fernanda Allice Pradita



ABSTRAK

Myanmar mempunyai 135 etnis, akan tetapi etnis Rohingnya tidak diakui oleh pemerintah Myanmar. Hal ini mengakibatkan penduduk Rohingnya tidak memiliki kewarganegaraan. Sehingga mereka tidak mendapatkan akses dalam bidang pendidikan, kesehatan dan tidak boleh terlibat dalam pemerintahan. Pada 25 Agustus 2017 lalu, terjadi pertikaian kembali antara aparat keamanan Myanmar dengan militan Rohingnya. Serangan itu juga mengakibatkan bertambahnya warga Rohingnya yang keluar dari Myanmar demi menyelamatkan diri. Indonesia sebagai negara tetangga Myanmar ikut menanggapi peristiwa ini. Joko Widodo mengatakan bahwa Indonesia ikut menyesal dengan adanya aksi kekerasan di Rakhine State. Oleh karena itu, perlu adanya aksi nyata dan bukan hanya sekedar kecaman. Pada 5 September 2017, Menteri Luar Negeri RI Retno LP Marsudi menyerahkan prakarsa Formula 4+1 untuk Rakhine State kepada pemimpin Myanmar Daw Aung San Suu Kyi. Formula 4+1 terdiri dari 4 elemen utama yang harus segera dilaksanakan untuk membantu menangani krisis yang terjadi di Rakhine. Pertama, mengembalikan stabilitas dan keamanan. Kedua, menahan diri secara maksimal dan tidak menggunakan kekerasan. Ketiga, perlindungan kepada semua orang yang berada di Rakhine State, tanpa memandang suku dan agama. Keempat, pentingnya segera dibuka akses untuk bantuan kemanusiaan. Indonesia juga menambahkan satu elemen tambahan yaitu pentingnya agar rekomendasi Laporan Komisi Penasehat untuk Rakhine State yang dipimpin mantan Sekjen PBB dapat segera diimplementasikan. Langkah Indonesia melalui Formula 4+1 sudah baik dan mendapat respon positif dari pemerintah Myanmar. Hal ini dibuktikan dengan adanya pengiriman bantuan dan perjanjian antara Indonesia dan Myanmar.

Kata Kunci :Kemanusiaan, Rohingnya, Formula 4+1

ABSTRACT

Myanmar has 135 ethnicities, but Rohingnya is not recognized by the Myanmar government. This resulted in Rohingnya residents not having citizenship. So that they do not get access in the field of education, health and may not be involved in government. On August 25, 2017, there was a conflict between the security forces of Myanmar and Rohingya militants. The attack also resulted an increase Rohingnya people who came out of Myanmar in order to save themselves. Indonesia as a neighboring country of Myanmar participated in response to this conflict. Joko Widodo said that Indonesia regretted the violence in Rakhine State. Therefore, it need for real action and not just a criticism. On September 5, 2017, Foreign Minister Retno LP Marsudi submitted Formula 4 + 1 initiative for Rakhine State to

Myanmar leader Daw Aung San Suu Kyi. Formula 4 + 1 consists of 4 main elements that must be immediately implemented to help deal with the crisis that occurred in Rakhine. First, restore stability and security. Second, maximum restraint and nonviolence. Third, the protection to everyone who is in Rakhine State, regardless of tribe and religion. Fourth, the importance of immediate access to humanitarian aid. Indonesia also added an additional element that is important for the recommendation of Advisory Commission Report for Rakhine State led by former UN Secretary-General can be implemented immediately. Indonesia's step through Formula 4 + 1 has been good and received a positive response from the Myanmar government. This is evidenced by the delivery of aid and agreements between Indonesia and Myanmar

Keywords: Humanitarian, Rohingnya, Formula 4 + 1

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Abstrak	3
Daftar Isi.....	5
Daftar Gambar	7
BAB I PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang Masalah	8
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11

1.5 Ruang Lingkup Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Liberalisme	13
2.2 Konsep Keamanan Manusia (<i>Human Security</i>)	15
2.3 Penelitian Terdahulu	19
2.4 Kerangka Berpikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
3.2 Tempat dan Subyek Penelitian	24
3.3 Unit Analisis dan Unit Amatan	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	26
BAB IV KONFLIK KEMANUSIAAN DI ROHINGNYA DAN PENANGANANNYA	27
4.1 Sejarah Rohingnya di Myanmar	27
4.2 Konflik 1978	31
4.3 Konflik 2012	33
4.4 Konflik 2016	34
4.5 Konflik 2017	37
BAB V IMPLEMENTASI FORMULA 4+1	40
5.1 Stabilitas dan Keamanan	40
5.2 <i>Non Violence</i>	43
5.3 <i>Non Discrimination</i>	46
5.4 Bantuan Kemanusiaan	48
5.5 Rekomendasi Laporan Komisi Penasihat	50
5.6 Hambatan yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Myanmar	28
Gambar 1.2 Pengungsi Rohingnya	33
Gambar 1.3 Indonesia mengirim bantuan ke Rohingnya	37
Gambar 1.4 Retno L. Marsudi bertemu dengan Aung San Suu Kyi	39

